

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2013**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2013

KATA PENGANTAR

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006. Hal ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama yang menyangkut inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi, pengkajian dan perakitan teknologi spesifik lokasi, penyiapan paket teknologi hasil penelitian dan pengkajian, pelayanan teknis kegiatan penelitian dan urusan tata usaha rumah tangga Balai.

Seluruh kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi TA. 2013 secara operasional bertujuan untuk : 1) meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, 2) meningkatkan penyebaran teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, dan 3) meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) TA. 2013 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi BPTP Bengkulu dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIP ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BPTP Bengkulu baik fisik maupun keuangan selama TA. 2013 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategik, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Namun demikian kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh karena itu sumbang saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Bengkulu, Januari 2014
Kepala BPTP Bengkulu,

Dr. Ir. Dedi Sugandi, MP
NIP. 19590206 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu terbentuk pada tanggal 14 Juni 2001 sesuai SK. Menteri Pertanian RI No.350/Kpts/OT.210/6/ 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP. Sebelum menjadi BPTP instansi ini dulunya berasal dari Proyek Informasi Pertanian (PIP) Bengkulu sejak tahun 1985 yang merupakan Proyek dari Badan DIKLATLUH yang di koordinir oleh Kantor Wilayah Departemen Pertanian Propinsi Bengkulu. PIP kemudian berubah menjadi Balai Informasi Pertanian (BIP) sesuai dengan SK. Mentan No.26/Kpts/OT.210/I/92 tanggal 17 Juni 1992 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Informasi Pertanian.

Perubahan nama kembali terjadi dari BIP menjadi Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IPPTP) dengan SK. Mentan No.798/Kpts/OT.210/12/94 tanggal 13 Desember 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai dan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, BPTP bertanggung jawab langsung kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), serta mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya.

Keberadaan BPTP ini membuka peluang yang lebih besar bagi tersedianya teknologi maju untuk mendukung pembangunan pertanian di Propinsi Bengkulu yang sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya riset, sosial ekonomi pertanian dan budaya masyarakat setempat. Selain itu, kendala utama yang dihadapi pembangunan pertanian berupa masih rendahnya tingkat adopsi teknologi yang telah dihasilkan oleh pelaku agribisnis dapat diantisipasi. Untuk tupoksi tersebut maka BPTP Bengkulu menyusun Rencana Strategis 2010 – 2014.

Mengacu pada Renstra tersebut, maka pada tahun 2013 sasaran yang akan dicapai adalah : 1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, 2) Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian dan 3) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Hasil yang telah dicapai pada tahun 2013 yaitu : 1) inovasi teknologi spesifik lokasi sebanyak 6 inovasi teknologi, 2) jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna sebanyak 6 teknologi, 3) jumlah laporan kegiatan pendampingan model

spectrum diseminasi multi channel dan program strategis nasional/daerah sebanyak 7 laporan kegiatan, 4) rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah kegiatan sebanyak 1 rekomedasi, 5) dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana sebanyak 3 dokumen, 6) penerapan ISO 9001 : 2008 sebanyak 1 satker, 7) peningkatan kompetensi SDM sebanyak 22 orang, dan 8) upload website dan database secara berkelanjutan sebanyak 1 website.

BPTP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp 11.119.309.000,- dana yang terserap sebesar Rp. 10.785.240.247,- atau 97,00%, sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 334.068.735,- atau 3,00%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian. Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (peneliti, penyuluh dan teknisi) ditinjau dari segi bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah : 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1 Visi dan Misi.....	3
2.2 Tujuan dan Sasaran.....	3
2.3 Kebijakan dan Program	4
2.4 Indikator Keberhasilan capaian Kinerja	5
2.5 Rencana Kinerja Tahun 2013.....	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1 Pengukuran Kinerja	8
3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	10
3.3 Akuntabilitas Keuangan	18
IV. PENUTUP	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target	7
2. Pengukuran Kinerja	8
3. Evaluasi dan analisis akuntansi kinerja Tahun 2013	10
4. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 1 (satu)	13
5. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 2 (dua)	14
6. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 3 (tiga)	15
7. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 4 (empat).....	15
8. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 5 (lima).	15
9. Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2013.....	18

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
4. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu mencakup 9 kabupaten yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan 1 kota yaitu Kota Bengkulu.

Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan, tanaman pangan dan palawija sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya tingkat produktivitas, dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya tingkat produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, kesesuaian komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi dan keadaan sosial budaya petani. Sedangkan kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan lemahnya perekat kerjasama antara golongan pemilik modal ekonomi dan pemilik modal sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Bengkulu antara lain : (1) Perbaikan Teknologi Budidaya; (2) Diversifikasi Komoditas; (3) Pelestarian Lahan; 4) Pengembangan Komoditas Spesifik Lokasi; (5) Penanganan Pasca Panen; (6) Penguatan Kelembagaan; (7) Transfer Teknologi dan (8) Pendampingan Teknologi.

Langkah-langkah tersebut di atas dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan Litkaji di BPTP Bengkulu dan dituangkan dalam Rencana Strategi BPTP Bengkulu, yang diformulasikan dalam kurun waktu lima tahun, implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan, yaitu kegiatan litkaji dan desiminasi. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kinerjanya. Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP) BPTP Bengkulu Tahun 2013 ini membahas Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) BPTP Bengkulu Tahun 2013.

Pembuatan LAKIP BPTP Bengkulu tahun 2013 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPTP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2013.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014, untuk menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, maka **visi** BPTP Bengkulu adalah :

"Pada Tahun 2014 BPTP Bengkulu menjadi lembaga pengkajian terdepan penghasil dan penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang diadopsi oleh sebagian besar pengguna untuk menunjang pembangunan pertanian di Bengkulu".

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPTP Bengkulu memiliki **misi** sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna.
2. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah/kabupaten, intitusi terkait dan swasta dalam pemberdayaan petani.
3. Meningkatkan kapasitas SDM dan fasilitas pendukung pengkajian dan diseminasi.
4. Memberikan bahan masukan kepada Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan pertanian.
5. Mempercepat transfer teknologi pertanian kepada pengguna dan meminta umpan balik kepada *stakeholders* bagi penajaman program pengkajian teknologi pertanian berikutnya.

Secara garis besar tugas BPTP adalah melaksanakan kegiatan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **Tujuan** Rencana Strategis (RS) yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

2.3. Kebijakan dan Program

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP 2010 – 2014, maka BPTP Bengkulu menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

Pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu merencanakan 6 program utama : 1) Penelitian, pengkajian dan pengujian inovasi pertanian spesifik lokasi Bengkulu; 2) Pengkajian dan penelitian inovasi pertanian unggulan Provinsi Bengkulu ; 3) Percepatan pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik inovasi pertanian spesifik lokasi ; 4) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian; 5) Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi; 6) Pendampingan program strategis pembangunan pertanian.

2.4. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Bengkulu adalah : masukan, keluaran, dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Bengkulu adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, Dinas instansi lingkup pertanian, Pemda, BPTP dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan di pusat maupun di daerah, serta petani.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Bengkulu yang sedang dan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu : **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.**

Untuk mengimplementasikan mandat tersebut, maka dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah teknologi spesifik lokasi.
2. Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian, dengan indikator utama jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.
3. Pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah, dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan

pendampingan model diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah.

4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
6. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.5. Rencana Kinerja Tahun 2013

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2013, BPTP telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya inovasi Pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	6 teknologi
2. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	6 teknologi
	2. laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	3 laporan
	3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1 rekomendasi
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 sinergi operasional
	2. Jumlah Juklak/juknis	2 juknis/juklak
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.	1 dokumen perencanaan, 1 dokumen monev, dan 1 dokumen administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana
	2. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 :2008	1 satker
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	22 orang
	4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	30 naskah publikasi
	5. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan	1 database

Jumlah Anggaran : Rp.11.119.309.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2013, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai. Ke lima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 12 (dua belas) indikator kinerja. Kelima sasaran tersebut dicapai melalui program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak lima sasaran yang telah dapat dicapai dengan hasil baik (100%).

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu Tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pengukuran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	Target 2013	Capaian 2013
1	2	3	4	5	6
1. Tersedianya inovasi Pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	6 teknologi	6 teknologi	6 teknologi	6 teknologi
2. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	7 teknologi	7 teknologi	6 teknologi	6 teknologi
	2. Laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	3 laporan	4 laporan	7 laporan	7 Laporan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	Target 2013	Capaian 2013
1	2	3	4	5	6
	3. Jml rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	2 rek.	2 rek.	1 rek.	1 rek.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan
4. Meningkatkan sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan
	2. Jumlah Juklak/juknis	2 juknis /juklak	2 juknis /juklak	2 juknis /juklak	2 juknis /juklak
5. Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dok. perencanaan dan evaluasi kegiatan serta adm. keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen
	2. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 :2008	1 satker	1 satker	1 satker	1 satker
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	13 orang	14 orang	12 orang	22 orang
	4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	10 artikel	30 artikel	20 artikel	30 artikel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	Target 2013	Capaian 2013
1	2	3	4	5	6
	5. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan	1 database	1 database	1 database	1 database

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu tahun 2013 secara umum menunjukkan keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2013. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2013 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu dapat dijelaskan sebagai berikut :

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi dan analisis akuntansi kinerja Tahun 2013.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1. Tersedianya inovasi Pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	6 teknologi	6 teknologi	100,00
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	6 teknologi	6 teknologi	100,00
	2. laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	7 laporan	7 laporan	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1 rek.	1 rek.	100,00
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100,00
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100,00
	2. Jumlah Juklak/juknis	2 juknis/ juklak	2 juknis/ Juklak	100,00
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.	3 dokumen	3 dokumen	100,00
	2. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 :2008	1 satker	1 satker	100,00
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	12 orang	22 orang	183,00
	4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	10 artikel	30 artikel	300,00
	5. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan	1 database	1 database	100,00

Sasaran 1 :	Tersedianya inovasi pertanian unggulan
--------------------	-----------------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 1 (satu).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	6	6	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2013 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 1 (satu) kegiatan utama, yaitu: (1) tersedianya inovasi teknologi unggulan dan penyebarluasan inovasi pertanian. Indikator kinerja sasarannya "jumlah teknologi", dan outputnya berupa:

- Tersedia 6 teknologi

Teknologi tersebut yaitu:

1. Teknologi integrasi tanaman kopi dengan ternak sapi potong melalui pakan dengan metode *flushing*
2. Teknologi varietas padi Inpara adaptif dan sistem tanam
3. Teknologi pengendalian hama PBK spesifik lokasi
4. Teknologi produk olahan pangan berupa jagung dan hortikultura lokal berupa pisang curup dan jeruk Rimau Gerga Lebong
5. Teknologi peta AEZ Kabupaten Bengkulu Tengah skala 1 : 50.000
6. Teknologi database SDG tanaman hortikultura

Sasaran 2 :	Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
--------------------	---------------------------------------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 2 (dua).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah jenis teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	6	6	100
Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	7	7	100
Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1	1	100

Indikator kinerja sasaran pertama yang telah ditargetkan dalam tahun 2013 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 1 (satu) kegiatan utama, yaitu: penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian. Indikator kinerja sasarannya "jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna", yang dicapai melalui kegiatan diseminasi, dan outputnya berupa:

- Tersedia dan tersebar 6 (enam) inovasi pertanian melalui berbagai jenis media diseminasi. Keenam teknologi yang didiseminasikan ke pengguna yaitu:
 1. Teknologi produksi tanaman jeruk
 2. Teknologi pengendalian hama dan penyakit tanaman jeruk
 3. Teknologi kalender tanam terpadu
 4. Teknologi budidaya cabe
 5. Teknologi keripik wortel
 6. Teknologi peningkatan produksi lahan suboptimal dengan VUB padi spesifik lokasi

Kegiatan yang kedua dengan indikator kinerja sasaran "jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah", ditargetkan melalui 7 kegiatan dengan realisasi berupa 7 paket teknologi pendampingan SDMC:

1. Teknologi model KRPL spesifik lokasi dataran rendah dan dataran tinggi di 10 kabupaten dan kota
2. Teknologi kentang merah
3. Teknologi integrasi ternak sapi-padi

4. Teknologi pemanfaatan pekarangan sesuai dengan konsep KRPL
5. Teknologi penggemukan sapi potong lokal dengan pakan berbasis limbah sawit, dan kulit kopi serta onggok
6. Teknologi PTT padi sawah
7. Teknologi PTT kedelai

Kegiatan yang ketiga dengan indikator kinerja sasaran "jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah", dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa satu rumusan rekomendasi yaitu rekomendasi perbaikan pelaksanaan program SL PTT padi di Provinsi Bengkulu.

Sasaran 3 :	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
--------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 3 (tiga).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	100

Laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian tersebut yaitu : kerjasama dukungan terhadap stakeholders di daerah (Pemda, Dinas Instansi Lingkup Pertanian, SMK Pertanian, Perguruan Tinggi) sebagai narasumber pada beberapa kegiatan magang, pelatihan, apresiasi dan temu lapang, serta kerjasama dukungan terhadap Puslit/Balit di lingkup Kementerian Pertanian.

Sasaran 4 : Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 4 (empat).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	100

Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dicapai dengan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Sasaran 5 : Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Tabel 8. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 5 (lima).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	3	3	100
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	12	22	183
Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	2	3	150
Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	-	-	-
Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	100

Indikator kinerja sasaran keempat yang telah ditargetkan dalam Tahun 2013 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 6 (enam) kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi melalui penerapan ISO 9001:2008; (3) Pengembangan kompetensi SDM; (4) Pengelolaan laboratorium yang terfungsikan secara produktif; (5) Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS); dan (6) Peningkatan pengelolaan data base dan website. Untuk pengelolaan kebun percobaan di BPTP Bengkulu tidak memiliki Kebun Percobaan, dan untuk unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif BPTP Bengkulu telah memiliki 1 unit UPBS.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya "jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Tersusunnya 1 (satu) dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)
- Tersusunnya 5 (lima) dokumen berupa LAKIP BPTP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun
- Tersusunnya dokumen simonev, simpeg, dan simprog

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya " jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008 pada 1 (satu) satker

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya "jumlah SDM yang meningkat kompetensinya" dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui kegiatan : diklat dasar fungsional peneliti tingkat I sebanyak 7 orang, diklat dasar fungsional penyuluh sebanyak 1 orang, pelatihan bahasa inggris TOEFL sebanyak 2 orang, selesai tugas belajar S-3 sebanyak 1 orang, naik pangkat/golongan dari IIIa ke IIIb sebanyak 3 orang, IId ke IIIa sebanyak 5 orang, naik pangkat/golongan dari IIa ke IIb sebanyak 2 orang, naik pangkat/golongan dari IIIb ke IIIc sebanyak 1

orang.

Kegiatan keempat, indikator dengan kinerja sasaran "jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif" yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan yaitu : (1) pengelolaan Laboratorium Tanah dan (2) pengelolaan Laboratorium Pascapanen, serta (3) Laboratorium Diseminasi.

Kegiatan kelima, indikator dengan kinerja sasaran "jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif" melalui kegiatan UPBS dapat mencapai kegiatan yang optimal yaitu terbentuknya 1 unit pengelolaan benih sumber untuk komoditas padi, jagung dan kedelai. Komoditas padi yaitu varietas Inpari 6, 10, 13, 20, inpago 8, inpara 2, Banyuasin. Komoditas jagung yaitu varietas Sukmaraga. Komoditas kedelai yaitu varietas Tanggamus, Turangga, Anjasmoro, dan Argomulyo.

Kegiatan keenam, indikator dengan kinerja sasaran "jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan" yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya website secara berkelanjutan selama 1 tahun
- Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W seluruh pada 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 40 satker.
- Terentrinya data hasil-hasil penelitian dan pengkajian secara elektronik sebanyak 50 judul

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.3.1. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan Satker BPTP Bengkulu pada TA. 2013 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM).

Anggaran Satker Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPTP Bengkulu TA. 2013 tanggal 20 Desember 2012. Dana tersebut dialokasikan

untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian (Tabel 9).

Tabel 9. Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2013.

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	4.296.708.000	4.214.856.719	81.851.281	98,10
2.	Barang	4.930.691.000	4.690.336.028	240.354.972	95,13
3.	Modal	1.891.910.000	1.880.047.500	11.862.500	99,37
	Jumlah DIPA	11.663.874.000	10.785.240.247	334.068.753	97,00
	SKPA	130.000.000	130.000.000	334.068.735	100,00

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPTP Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2013 mencapai Rp. 10.785.240.247,- (97,00%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA. Realisasi anggaran tertinggi pada belanja modal sebesar Rp. 1.880.047.500 (99,37%). Realisasi anggaran terendah pada belanja barang, yaitu sebesar Rp. 4.690.336.028 (95,13%). Sisa anggaran tahun 2013, yaitu sebesar sebesar Rp. 334.068.753,- atau 3,00%.

3.3.2. Masalah dan Kendala

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (peneliti, penyuluh dan teknisi) ditinjau dari segi bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah : 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan jangka panjang, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

IV. PENUTUP

Pada Tahun 2013, BPTP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 11.119.309.000,- dana yang terserap sebesar Rp. 10.785.240.247,- atau 97%, sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 334.068.753,- atau 3%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2013 secara kumulatif telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP Bengkulu tahun 2013, terutama indikator masukan (*input*) hingga dampak (*impact*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Sementara itu, capaian indikator manfaat dan dampak kegiatan BPTP Bengkulu tergantung dari sifat kegiatannya, ada kegiatan yang bisa diukur, namun ada juga beberapa kegiatan yang belum dapat diukur karena dampak dari kegiatan tersebut tergantung dari sifat keluaran kegiatannya yaitu ada bersifat *tangible* (dapat diukur) dan ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diukur).

Sejalan dengan keberhasilan tersebut, peran BPTP Bengkulu semakin diperhitungkan. Namun demikian, peran BPTP Bengkulu telah banyak dalam pembangunan pertanian di provinsi Bengkulu, hal ini ditandai dengan banyaknya permintaan Pemda, Dinas lingkup Pertanian Propinsi serta Dinas lingkup Pertanian Kabupaten terhadap BPTP baik sebagai narasumber maupun dalam pendampingan teknologi pertanian.

Dalam menyusun program pengkajian, BPTP Bengkulu melakukan sinkronisasi dengan program BBP2TP melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang). Dengan melakukan sinkronisasi tersebut diharapkan teknologi pertanian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan petani setempat atau pengguna lainnya. Kerja sama dengan Balai Penelitian Komoditas terus diupayakan untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, peningkatan nilai tambah produk dan berwawasan lingkungan.

Dimasa yang akan datang, BPTP Bengkulu terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, terutama kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dalam pembangunan pertanian di Provinsi Bengkulu, sehingga teknologi pertanian yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna.